



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA**  
**PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)**  
**PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)**  
**PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**

A003\_002\_FM\_UPM 2021

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

PROGAM STUDI KEBIDANAN (S1) DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN (S1) DAN BIDAN PROFESI

*"Menjadi Program Studi Bidan Yang Menghasilkan Bidan Profesional, Humanis Serta Unggul Dalam Pelayanan Kebidanan Komplementer".*

MATA KULIAH	KODE MK: SMI001	BOBOT (sks) : 2 SKS	SEMESTER: 1	Tgl Penyusunan: 01 September 2021
AGAMA	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Mata Kuliah	Ka PRODI	WK I
	 Dr. Yayat Suharyat, M.Pdi	 Anis Sholikah, S.Tr.Keb	 PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1) DAN PROFESI Puri Kresna Wati, SST., M.KM	 Dr.Lenny Irmawati Sirait, SST., M.Kes
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI			
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious		
	S2	Menjunjung tinggi kemanusian dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;		
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Agama dan kepercayaanya masing-masing		
	S4	Berperan sebagai pribadi manusia yang taat akan ajaran Agama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari		
	S5	Menghargai keberagaman agama serta menciptakan toleransi yang positif diantara umat beragama dengan mengaplikasikan pada pasien, keluarga dan masyarakat dalam menjalankan asuhan kebidanan		
	S6	Mempraktekkan etika, kaidah – kaidah agama yang berhubungan dengan kesehatan dan etika menurut agama / akhlak		
	S7	Menunjukkan sikap nilai, norma, budaya dan agama dalam praktek kedinanannya yang profesional		
	S8	Menelaah nilai, norma, budaya dan agama dalam praktek kedinanannya yang profesional		
	KU1	Mampu memberikan asuhan kebidanan yang sesuai dengan nilai dan norma-norma agama		
	KU2	Menelaah nilai, norma, budaya dan agama dalam praktek kebidanan profesional		

	KU3	Mengintegrasikan kaidah – kaidah agama terhadap tugas dan peran manusia
	CPMK	
	CPMK1	Mampu memahami Agama islam dalam pengembangan manusia seutuhnya dan sarjana muslim yang professional;
	CPMK2	Mampu memahami konsep bertuhan sebagai determinan dalam pembangunan manusia beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah;
	CPMK3	Mampu memahami Islam dalam menjamin kebahagiaan dunia dan akhirat, dalam konteks kehidupan modern;
	CPMK4	Mampu memahami Integrasi iman, Islam dan ihsan dalam membentuk manusia seutuhnya (insan kamil);
	CPMK5	Mampu memahami Membangun paradigma Qurani dalam menghadapi perkembangan sains dan teknologi modern;
	CPMK6	Mampu memahami Membumikan islam di Indonesia agar Islam dirasakan sebagai kebutuhan hidup, bukan sebagai sebagai beban hidup dan kewajiban;
	CPMK7	Mampu memahami Membangun persatuan dalam keberagaman yang dinamis dan kompleks dalam konteks kehidupan sosial budaya Indonesia yang plural.
	CPMK8	Mampu memahami Islam menghadapi tantangan modernisasi, untuk menunjukkan kompatibilitas Islam dengan dunia modern saat ini.
	CPMK9	Mampu memahami Kontribusi Islam dalam pengembangan peradaban dunia yang damai, bersahabat, dan sejahtera lahir dan batin secara bersama-sama;
	CPMK10	Mampu menerapkan Peran masjid dalam membangun umat yang religious-sprtualistis, sehat rohani dan jasmani, cerdas (emosional, intelektual, dan spiritual) dan sejahtera; dan
	CPMK11	Mampu memahami Implementasi Islam yang rah matan lil 'alamin.
	CPMK12	Mampu memahami Dekadensi moral keagaman dalam pelayanan kesehatan
	CPMK13	Mampu memahami Anti Radikalisme
<b>Diskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini memiliki bobot 2 SKS. Melalui mata kuliah fokus mata ajar pada semester satu dimana bahan ajar meliputi capaian yang harus yang didapatkan mahasiswa. Pada mata kuliah ini terdapat 14 kali yang melibatkan pengajaran tatap muka, penugasan dan pengabdian masyarakat.	

<b>Bahan Kajian (Materi pembelajaran)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agama Islam dalam pengembangan manusia seutuhnya dan sarjana Muslim yang profesional;</li> <li>2. konsep bertuhan sebagai determinan dalam pembangunan manusia beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah;</li> <li>3. Islam dalam menjamin kebahagiaan dunia dan akhirat, dalam konteks kehidupan modern;</li> <li>4. Integrasi iman, Islam dan ihsan dalam membentuk manusia seutuhnya (insan kamil);</li> <li>5. Membangun paradigma Qurani dalam menghadapi perkembangan sains dan teknologi modern;</li> <li>6. Membumikkan Islam di Indonesia agar Islam dirasakan sebagai kebutuhan hidup, bukan sebagai sebuah beban hidup dan kewajiban;</li> <li>7. Membangun persatuan dalam keberagaman yang dinamis dan kompleks dalam konteks kehidupan sosial budaya Indonesia yang plural;</li> <li>8. Islam menghadapi tantangan modernisasi, untuk menunjukkan kompatibilitas Islam dengan dunia modern saat ini;</li> <li>9. Kontribusi Islam dalam pengembangan peradaban dunia yang damai, bersahabat, dan sejahtera lahir dan batin secara bersama-sama;</li> <li>10. Peran masjid dalam membangun umat yang religious-spiritualistis, sehat rohani dan jasmani, cerdas (emosional, intelektual, dan spiritual) dan sejahtera; dan</li> <li>11. Implementasi Islam yang rahmatan lil 'alamin.</li> <li>12. Dekadensi moral keagaman dalam pelayanan kesehatan</li> <li>13. Anti Radikalisme</li> </ol>																						
<b>Pustaka</b>	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 15%;"><b>Utama:</b></td><td></td></tr> <tr> <td>1. Al Qur'an Al Karim dan CD Al Qur'an: Holy Qur'an</td><td></td></tr> <tr> <td>2. Al Hadist dan CD Al Hadist: Kutub Al Tis'ah, Penerbit Al Bayan</td><td></td></tr> <tr> <td>3. Kemenristekdikti. 2016. Modul Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti</td><td></td></tr> <tr> <td>4. Rahmat, Munawar &amp; Syahidin. 2005 Fungsi Masjid. (Modul). Jakarta: Direktorat Urusan Agama Islam Kemenag RI</td><td></td></tr> <tr> <td><b>Pendukung:</b></td><td></td></tr> <tr> <td>1. Ali, Mukti. Tanpa tahun. Memahami Agama Islam. Jakarta: PT Bulan Bintang</td><td></td></tr> <tr> <td>2. Faiz, Fakhruddin. 2003. Hermeneutika Qur'ani antara Teks, Konteks dan Kontekstualisasi. Yogyakarta: Qalam</td><td></td></tr> <tr> <td>3. Kuntowijoyo. 1990. Paradigma Islam. Bandung: Mizan</td><td></td></tr> <tr> <td>4. Madjid, Nurcholis. 2008. Islam Agama Peradaban. Jakarta: Paramadina</td><td></td></tr> <tr> <td>5. Sumartana, Th., dkk. 2001. Pluralisme, Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia. Yogyakarta: Institut DIAN/Interfidei</td><td></td></tr> </table>	<b>Utama:</b>		1. Al Qur'an Al Karim dan CD Al Qur'an: Holy Qur'an		2. Al Hadist dan CD Al Hadist: Kutub Al Tis'ah, Penerbit Al Bayan		3. Kemenristekdikti. 2016. Modul Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti		4. Rahmat, Munawar & Syahidin. 2005 Fungsi Masjid. (Modul). Jakarta: Direktorat Urusan Agama Islam Kemenag RI		<b>Pendukung:</b>		1. Ali, Mukti. Tanpa tahun. Memahami Agama Islam. Jakarta: PT Bulan Bintang		2. Faiz, Fakhruddin. 2003. Hermeneutika Qur'ani antara Teks, Konteks dan Kontekstualisasi. Yogyakarta: Qalam		3. Kuntowijoyo. 1990. Paradigma Islam. Bandung: Mizan		4. Madjid, Nurcholis. 2008. Islam Agama Peradaban. Jakarta: Paramadina		5. Sumartana, Th., dkk. 2001. Pluralisme, Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia. Yogyakarta: Institut DIAN/Interfidei	
<b>Utama:</b>																							
1. Al Qur'an Al Karim dan CD Al Qur'an: Holy Qur'an																							
2. Al Hadist dan CD Al Hadist: Kutub Al Tis'ah, Penerbit Al Bayan																							
3. Kemenristekdikti. 2016. Modul Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti																							
4. Rahmat, Munawar & Syahidin. 2005 Fungsi Masjid. (Modul). Jakarta: Direktorat Urusan Agama Islam Kemenag RI																							
<b>Pendukung:</b>																							
1. Ali, Mukti. Tanpa tahun. Memahami Agama Islam. Jakarta: PT Bulan Bintang																							
2. Faiz, Fakhruddin. 2003. Hermeneutika Qur'ani antara Teks, Konteks dan Kontekstualisasi. Yogyakarta: Qalam																							
3. Kuntowijoyo. 1990. Paradigma Islam. Bandung: Mizan																							
4. Madjid, Nurcholis. 2008. Islam Agama Peradaban. Jakarta: Paramadina																							
5. Sumartana, Th., dkk. 2001. Pluralisme, Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia. Yogyakarta: Institut DIAN/Interfidei																							
<b>Media Pembelajaran</b>	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;"><b>Preangkat lunak:</b></td><td style="width: 50%;"><b>Perangkat keras :</b></td></tr> <tr> <td>Handout, PPT., Video , ebook, dll</td><td>Laptop/komputer, Handphone</td></tr> </table>	<b>Preangkat lunak:</b>	<b>Perangkat keras :</b>	Handout, PPT., Video , ebook, dll	Laptop/komputer, Handphone																		
<b>Preangkat lunak:</b>	<b>Perangkat keras :</b>																						
Handout, PPT., Video , ebook, dll	Laptop/komputer, Handphone																						
<b>Dosen Pengampu</b>	Dr. Yayat Suharyat, M.Pdi																						
<b>Matakuliah syarat</b>																							

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Indikator Penilaian	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk, Metode Pembelajaran& Penugasan [ Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka / Sumber belajar]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Agama islam dalam pengembangan manusia seutuhnya dan sarjana muslim yang professional;	Pemahaman terkait agama islam dalam pengembangan manusia	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk non-test: Presentasi Diskusi	Kuliah&diskusi [TM: 2x50'] [BT: 2x60'] [BM: 2x60']  Metode daring Zoom Meeting Google Clasroom WA  Tugas`1: 1. Presentasi 2. Explore Materi dan diskusi	1.1 Menelusuri Konsep dan Cara Pembelajaran Agama Islam di PT 1.2 Menanyakan Alasan Mengapa dan Bagaimana PAI Diajarkan di PT 1.3 Menggali Sumber Psikologis, Sosial Budaya, Historis dan Yuridis tentang Perlunya Pembelajaran PAI di PT dan Model Pendekatan / Metode Pembelajaran PAI di PT 1.4 Membangun Argumen tentang Perlunya dan Bagaimana PAI Diajarkan di PT 1.5 Mendeskripsikan tentang Perlunya dan Bagaimana PAI Diajarkan di PT  Daftar Pustaka : 1. Kemenristekdikti. 2016. Modul Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti 2. Ali, Mukti. Tanpa tahun. Memahami Agama Islam. Jakarta: PT Bulan Bintang	5

2	Konsep bertuhan sebagai determinan dalam pembangunan manusia beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah;	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan relasi manusia dengan Allah, dengan sesama manusia, dan dengan alam sesuai paradigma Qur'ani</li> <li>• Analisis dalam berfikir dan bersikap sesuai dengan paradigma Qur'ani terkait hubungan dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungan alam Mahasiswa mampu membuat problem solving sesuai dengan paradigma Qur'ani baik yang menyangkut urusan dengan Allah, manusia, maupun alam</li> </ul>	<p>Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk non-test: Presentasi Diskusi</p>	<p>Kuliah&amp;diskusi [TM: 2x50'] [BT: 2x60'] [BM: 2x60']</p> <p>Metode daring Zoom Meeting Google Clasroom WA</p> <p>Tugas`2:            1. Presentasi            2. Explore Materi dan diskusi</p>	<p>2.1 Menelusuri Konsep dan Karakteristik Paradigma Qurani untuk Menghadapi Kehidupan Modern</p> <p>2.2 Menanyakan Alasan Mengapa Paradigma Qurani Sangat Penting Bagi Kehidupan Modern</p> <p>2.3 Menggali Sumber Historis, Filosofis, Psikologis, Sosiologis dan Pedagogis tentang Paradigma Qurani untuk kehidupan Modern</p> <p>2.4 Membangun Argumen tentang Paradigma Qurani Sebagai Satu-satunya Model untuk Menghadapi Kehidupan Modern</p> <p>2.5 Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Paradigma Qurani dalam Menghadapi Kehidupan Modern</p> <p>Daftar Pustaka :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemenristekdikti. 2016. Modul Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti</li> <li>2. Al Qur'an Al Karim dan CD Al Qur'an: Holy Qur'an Faiz, Fakhruddin. 2003.</li> <li>3. Hermeneutika Qur'ani antara Teks, Konteks dan Kontekstualisasi. Yogyakarta: Qalam</li> </ol>	5
---	--	--	---	--	---	---

3	Islam dalam menjamin kebahagiaan dunia dan akhirat, dalam konteks kehidupan modern;	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan esensi dan urgensi nilai-nilai spiritualitas Islam dalam membangun karakter bangsa</li> </ul>	<p>Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk non-test: Presentasi diskusi</p>	<p>Kuliah&amp;diskusi [TM: 2x50'] [BT: 2x60'] [BM: 2x60']</p> <p>Metode daring Zoom Meeting Google Clasroom WA</p> <p>Tugas`3:            1. Presentasi            2. Explore Materi dan diskusi</p>	<p>3.1 Menanyakan Alasan Mengapa Manusia Harus Beragama dan Bagaimana Agama Dapat Membahagiakan Umat Manusia</p> <p>3.2 Menggali Sumber Historis, Filosofis, Psikologis, Sosiologis dan Pedagogis tentang Pemikiran Agama sebagai Jalan Menuju Kebahagiaan</p> <p>3.3 Membangun Argumen tentang Tauhidullah sebagai Satu-satunya Model Beragama yang Benar</p> <p>3.4 Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Komitmen terhadap Nilai-nilai Tauhid untuk Mencapai Kebahagiaan.</p> <p>Daftar Pustaka :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemenristekdikti. 2016. Modul Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti</li> <li>2. Ali, Mukti. Tanpa tahun. Memahami Agama Islam. Jakarta: PT Bulan Bintang</li> </ol>	5
---	---	--	---	--	---	---

4	Integrasi iman, Islam dan ihsan dalam membentuk manusia seutuhnya (insan kamil);	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan konsep Iman, Islam, dan Ihsan secara baik dan benar sebagai upaya membentuk Insan kamil</li> <li>• Ketrampilan dalam mengalisis dan mengimplementasikan esensi ajaran islam, iman, dan ihsan dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<p>Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk non-test: Presentasi Diskusi</p>	<p>Kuliah&amp;diskusi [TM: 2x50'] [BT: 2x60'] [BM: 2x60']</p> <p>Metode daring Zoom Meeting Google Clasroom WA</p> <p>Tugas`4:            1. Presentasi            2. Explore Materi dan diskusi         </p>	<p>4.1 Menelusuri Konsep Karakteristik Ajaran Islam</p> <p>4.2 Menanyakan Alasan Mengapa perlunya memahami karakteristik ajaran Islam</p> <p>4.3 Menggali karakteristik Ajaran Islam dalam bidang Aqidah, Ibadah, sosial, ekonomi, pekerjaan, Kesehatan dan Iptek</p> <p>4.4 Membangun Argumen tentang Karakteristik Ajaran Islam di era Industri 4.0</p> <p>Daftar Pustaka :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Al Hadist dan CD Al Hadist: Kutub Al Tis'ah, Penerbit Al Bayan</li> <li>2. Kemenristekdikti. 2016. Modul Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti</li> <li>3. Paradigma Islam. Bandung: Mizan</li> </ol>	5
---	--	--	---	---	---	---

5	Membangun paradigma Qurani dalam menghadapi perkembangan sains dan teknologi modern;	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ketepatan menjelaskan strategi membumikan Islam di Indonesia</li> <li>▪ Ketepatan memberikan contoh kontekstualisasi ajaran Islam rahmatan lil alamin dalam kehidupan modern</li> </ul>	<p>Kriteria:</p> <p>Rubrik penilaian Bentuk non test:</p> <p>Presentasi Diskusi penugasan</p>	<p>Kuliah&amp;diskusi</p> <p>[TM: 2x50']</p> <p>[BT: 2x60']</p> <p>[BM: 2x60']</p> <p>Metode daring</p> <p>Zoom Meeting</p> <p>Google Clasroom</p> <p>WA</p> <p>Tugas-5:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presentasi</li> <li>2. Tugas eksplorasi (searching) bahan/materi</li> </ol>	<p>5.1 Menelusuri Konsep dan Karakteristik Paradigma Qurani untuk Menghadapi Kehidupan Modern</p> <p>5.2 Menanyakan Alasan Mengapa Paradigma Qurani Sangat Penting Bagi Kehidupan Modern</p> <p>5.3 Menggali Sumber Historis, Filosofis, Psikologis, Sosiologis dan Pedagogis tentang Paradigma Qurani untuk kehidupan Modern</p> <p>5.4 Membangun Argumen tentang Paradigma Qurani Sebagai Satu-satunya Model untuk Menghadapi Kehidupan Modern</p> <p>5.5 Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Paradigma Qurani dalam Menghadapi Kehidupan Modern</p> <p> Daftar Pustaka :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemenristekdikti. 2016. Modul Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti</li> <li>2. Paradigma Islam. Bandung: Mizan Al</li> <li>3. Qur'an Al Karim dan CD Al Qur'an: Holy Qur'an</li> </ol>	<b>10</b>
---	--	--	---	--	--	-----------

6	<p>Membumikan islam di Indonesia agar Islam dirasakan sebagai kebutuhan hidup, bukan sebagai sebagai beban hidup dan kewajiban;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ketepatan menjelaskan strategi membumikan Islam di Indonesia</li> <li>▪ Ketepatan memberikan contoh kontekstualisasi ajaran Islam rahmatan lil alamin dalam kehidupan modern</li> </ul>	<p>Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk non test: Presentasi Diskusi presentasi</p>	<p>Kuliah&amp;diskusi [TM: 2x50'] [BT: 2x60'] [BM: 2x60']  Metode daring Zoom Meeting Google Clasroom WA  Tugas-6: 1. Presentasi 2. Tugas eksplorasi (searching) bahan/materi</p>	<p>6.1 Menanyakan Alasan Perbedaan Ekspresi dan Praktik Keberagamaan 6.2 Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Teologis dan Filosofis tentang Pribumisasi Islam 6.3 Membangun Argumen tentang Urgensi Pribumisasi Islam 6.4 Mendeskripsikan dan Mengkomunikasikan Pribumisasi Islam sebagai Upaya Membumikan Islam di Indonesia</p> <p>Daftar Pustaka :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemenristekdikti. 2016. Modul Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti</li> <li>2. Madjid, Nurcholis. 2008. Islam Agama Peradaban. Jakarta: Paramadina</li> <li>3. Sumartana, Th., dkk. 2001. Pluralisme, Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia. Yogyakarta: Institut DIAN/Interfidei</li> </ol>	10
---	--	--	---	---	----

7	Membangun persatuan dalam keberagaman yang dinamis dan kompleks dalam konteks kehidupan sosial budaya Indonesia yang plural.	Ketepatan menjelaskan substansi agama sebagai pemersatu bangsa dalam wadah NKRI • Ketepatan menganalisis dan membuat solusi pemecahan masalah terkait isu-isu agama dalam NKRI	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk non-test: Presentasi Diskusi	Kuliah&diskusi [TM: 2x50'] [BT: 2x60'] [BM: 2x60']  Metode daring Zoom Meeting Google Clasroom WA  Tugas-7: 1. Presentasi 2. Tugas eksplorasi (searching) bahan/materi	7.1 Menelusuri Konsep Keberagaman Islam dan Membangun Persatuan Umat dalam Keberagaman 7.2 Menanya tentang Konsep Keberagaman Islam dan Membangun Persatuan Umat dalam Keberagaman 7.3 Menggali Sumber Historis, Sosiologis dan Teologis tentang Konsep Keberagaman Islam dan Membangun Persatuan Umat dalam Keberagaman 7.4 Membangun Argumen tentang Konsep Keberagaman Islam dan Membangun Persatuan Umat dalam Keberagaman 7.5 Mendeskripsikan Konsep Keberagaman Islam dan Membangun Persatuan Umat dalam Keberagaman  Daftar Pustaka : 1. Kemenristekdikti. 2016. Modul Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti 2. Madjid, Nurcholis. 2008. Islam Agama Peradaban. Jakarta: Paramadina 3. Sumartana, Th., dkk. 2001. Pluralisme, Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia. Yogyakarta.	<b>10</b>
---	--	--	--	--	--	-----------

8	UTS / Evaluasi Tengah Semester					
9	Islam menghadapi tantangan modernisasi, untuk menunjukkan kompatibilitas Islam dengan dunia modern saat ini.	Ketepatan menjelaskan dan menganalisis konsep Islam tentang perkembangan IPTEK, seni, sosial budaya, politik dan ekonomi • Ketepatan mengidentifikasi dan mencari solusi yang tepat untuk menghadapi problematika modernitas terkait perkembangan iptek, sosial budaya.	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk non-test: Presentasi Diskusi	Kuliah&diskusi [TM: 2x50'] [BT: 2x60'] [BM: 2x60']  Metode daring Zoom Meeting Google Clasroom WA  Tugas-8: 1. Presentasi 2. Tugas eksplorasi (searching) bahan/materi	8.1 Mengapa Diperlukan Perspektif Islam dalam Implementasi Iptek, Ekonomi, politik, Sosial Budaya dan Pendidikan 8.2 Menggali Sumber Historis, Sosiologis dan Filosofi tentang Konsep Islam mengenai Iptek, Politik, Sosial Budaya dan Pendidikan 8.3 Membangun Argumen tentang Kompatibel Islam dan Tantangan Modernisasi 8.4 Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Kontekstualisasi Pemahaman islam dalam Menghadapi Tantangan Modernisasi Daftar Pustaka : 1. Ali, Mukti. Tanpa tahun. Memahami Agama Islam. Jakarta: PT Bulan Bintang 2. Kemenristekdikti. 2016. Modul Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti 3. Madjid, Nurcholis. 2008. Islam Agama Peradaban. Jakarta: Paramadina 4. Sumartana, Th., dkk. 2001. Pluralisme, Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia. Yogyakarta.	5

9	Kontribusi Islam dalam pengembangan peradaban dunia yang damai, bersahabat, dan sejahtera lahir dan batin secara bersama-sama;	Ketepatan menjelaskan Kontribusi Islam dalam Pengembangan Peradaban Dunia Pustaka: 10 konstribusi Islam dalam perkembangan peradaban dunia dengan spirit Islam	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk non-test: Presentasi Diskusi	Kuliah&diskusi [TM: 2x50'] [BT: 2x60'] [BM: 2x60']  Metode daring Zoom Meeting Google Clasroom WA  Tugas-9: 1. Presentasi 2. Tugas eksplorasi (searching) bahan/materi	<p>9.1 Menanyakan Faktor Penyebab Kemajuan dan Kemunduran Peradaban Islam</p> <p>9.2 Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Filosofis dan Teologis Kontribusi Islam bagi Peradaban Dunia</p> <p>9.3 9.4. Membangun Argumen tentang Kontribusi Islam Bagi Peradaban Dunia</p> <p>9.4 Mendeskripsikan / Mengkomunikasikan Kontribusi Islam bagi Peradaban Dunia</p> <p>Daftar Pustaka :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ali, Mukti. Tanpa tahun. Memahami Agama Islam. Jakarta: PT Bulan Bintang</li> <li>Kemenristekdikti. 2016. Modul Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti</li> <li>Madjid, Nurcholis. 2008. Islam Agama Peradaban. Jakarta: Paramadina</li> <li>Sumartana, Th., dkk. 2001. Pluralisme, Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia. Yogyakarta.</li> </ol>	5
---	--	--	--	--	--	---

10	Peran masjid dalam membangun umat yang religious-sprtualistis, sehat rohani dan jasmani, cerdas (emosional, intelektual, dan spiritual) dan sejahtera; dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan optimalisasi peran dan fungsi masjid sebagai pusat mencetak kader dakwah dan pengembangan budaya Islam</li> <li>• Ketepatan menganalisis dan mengidentifikasi fungsi dan peran masjid sebagai pusat mencetak kader dakwah dan pengembangan budaya Islam</li> </ul>	<p>Kriteria: Rubrik penilaian  Bentuk non test: Presentasi penugasan</p>	<p>Kuliah&amp;diskusi [TM: 2x50'] [BT: 2x60'] [BM: 2x60']  Metode daring Zoom Meeting Google Clasroom WA</p> <p>Tugas-10:            1. Presentasi            2. Tugas eksplorasi (searching)            bahan/materi</p>	10.1 Mengetahui tentang Konsep Masjid dan Fungsi Masjid Kampus dalam Membangun Budaya Islam 10.2 Menggali Sumber Historis, Sosiologis dan Teologis tentang Konsep Masjid dan Fungsi Masjid Kampus dalam Membangun Budaya Islam 10.3 Membangun Argumen tentang Konsep Masjid dan Fungsi Masjid Kampus dalam Membangun Budaya Islam 10.4 Mendeskripsikan tentang Konsep Masjid dan Fungsi Masjid Kampus dalam Membangun Budaya Islam 10.5 Optimalisasi Peran dan Fungsi Masjid untuk Kesejahteraan Umat  Daftar Pustaka : 1. Kemenristekdikti. 2016. Modul Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti 2. Sumartana, Th., dkk. 2001. Pluralisme, Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia. Yogyakarta. 3. ahmat, Munawar & Syahidin. 2005 Fungsi Masjid. (Modul). Jakarta: Direktorat Urusan Agama Islam Kemenag RI	5
----	--	---	--	---	---	---

11	Implementasi Islam yang rahmatan lil 'alamin.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan konsep Iman, Islam, dan Ihsan secara baik dan benar sebagai upaya membentuk Insan kamil</li> <li>• Ketrampilan dalam mengalisis dan mengimplementasikan esensi ajaran islam, iman, dan ihsan dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<p>Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk non test: Presentasi penugasan</p>	<p>Kuliah&amp;diskusi [TM: 2x50'] [BT: 2x60'] [BM: 2x60']</p> <p>Metode daring Zoom Meeting Google Clasroom WA</p> <p>Tugas-11: 1. Presentasi 2. Tugas eksplorasi (searching) bahan/materi</p>	<p>11.1 Pengertian Iman,islam dan ihsan</p> <p>11.2 Tindakan yang sesuai dengan iman, islam dan ihsan</p> <p>11.3 Ajaran iman, islam dan ihsan dalam agama kehidupan sehari-hari</p> <p>Daftar Pustaka :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ali, Mukti. Tanpa tahun. Memahami Agama Islam. Jakarta: PT Bulan Bintang</li> <li>Kemenristekdikti. 2016. Modul Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti</li> <li>Sumartana, Th., dkk. 2001. Pluralisme, Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia. Yogyakarta.</li> </ol>	<b>5</b>
12	Dekadensi moral keagaman dalam pelayanan kesehatan	Mengetahui dekadensi moral	<p>Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk non-test: Presentasi Diskusi</p>	<p>Kuliah&amp;diskusi [TM: 2x50'] [BT: 2x60'] [BM: 2x60']</p> <p>Metode daring Zoom Meeting Google Clasroom WA</p> <p>Tugas-12: 1. Presentasi 2. Tugas eksplorasi (searching) bahan/materi</p>	<p>12.1 Ketepatan menjelaskan esensi dan urgensi nilai-nilai spiritualitas Islam dalam membangun karakter bangsa</p> <p>12.2 Pengertian moral</p> <p>12.3 Pengertian dekadensi</p> <p>12.4 Implementasi moral dikehidupan beragama</p> <p>12.5 Tindakan moral yang salah sesuai ajaran agama</p> <p>12.6 Peran tokoh agama dalam dekadesi moral</p> <p>Daftar Pustaka :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kemenristekdikti. 2016. Modul Pendidikan Agama Islam</li> </ol>	<b>5</b>

					Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti 2. Madjid, Nurcholis. 2008. Islam Agama Peradaban. Jakarta: Paramadina 3. Sumartana, Th., dkk. 2001. Pluralisme, Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia. Yogyakarta.	
13	Anti Radikalisme	Memahami anti radikalisme	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk non-test: Presentasi Diskusi	Kuliah&diskusi [TM: 2x50'] [BT: 2x60'] [BM: 2x60']  Metode daring Zoom Meeting Google Clasroom WA  Tugas-13: 1. Presentasi 2. Tugas eksplorasi (searching) bahan/materi	13.1 Pengertian radikalisme 13.2 Mengetahui gerakan-gerakan radikalisme 13.3 Agama sebagai penguatan diri sehingga mampu menjauhkan dari radikalisme 13.4 Tindakan anti radikalisme dalam agama  Daftar Pustaka : 1. Ali, Mukti. Tanpa tahun. Memahami Agama Islam. Jakarta: PT Bulan Bintang 2. Kemenristekdikti. 2016. Modul Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti 3. Sumartana, Th., dkk. 2001. Pluralisme, Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia. Yogyakarta.	<b>5</b>

14	Praktik/Pemnas/seminar terkait ke agamaan. Implementasi agama dalam kehidupan sehari-hari	Melaksanakan kegiatan yang melibatkan masyarakat dalam ilmu agama	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk non-test: Presentasi Diskusi	[TM: 2x50']  Metode daring Zoom Meeting Google Clasroom WA  Tugas-16: pengabdian masyarakat/seminar/ praktik kegiatan keagamaan	Implementasi kegiatan pengabdian masyarakat/seminar/praktik kegiatan keagamaan  Daftar Pustaka :  Kemenristekdikti. 2016. Modul Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti	<b>15</b>
<b>UAS / Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa</b>						

**Catatan:**

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran matakuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

NB

Tampleate

:

